

Macro Strategy Weekly

Lionel Priyadi

Your Lifelong
Investment Partner

www.samuel.co.id

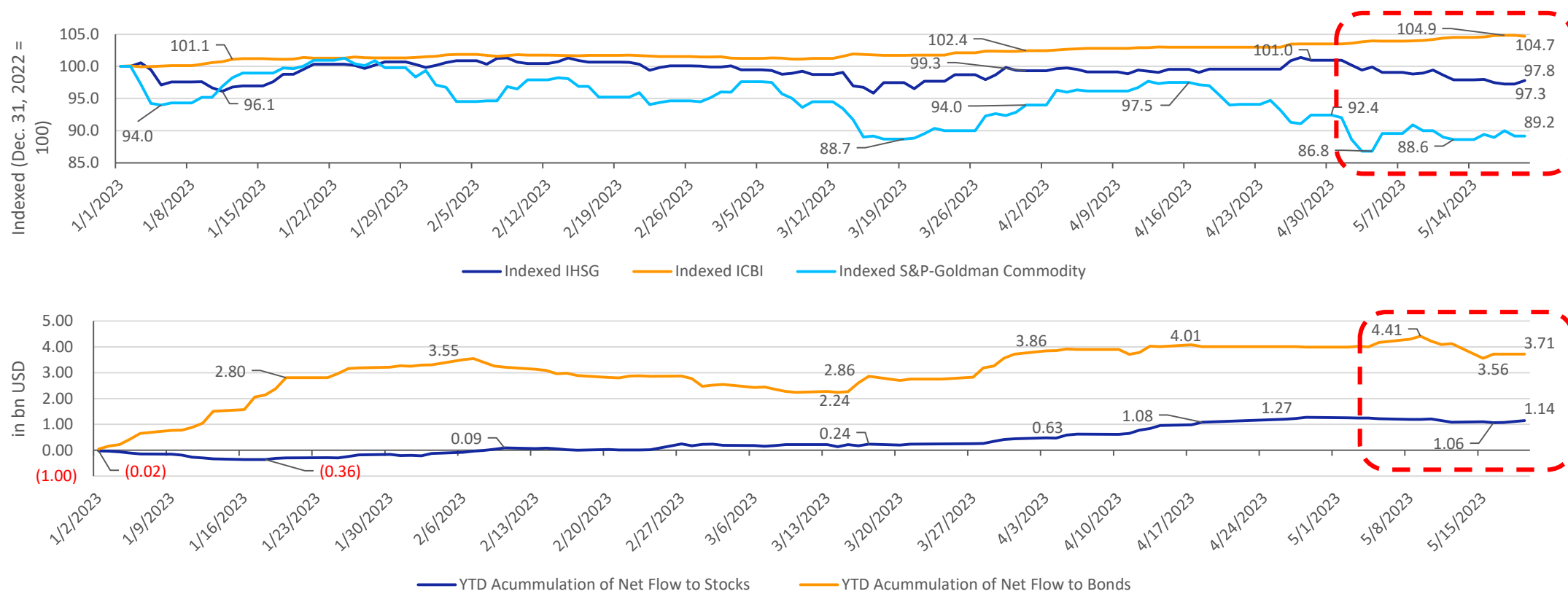


Update Minggu Sebelumnya

14 – 21 Mei 2023

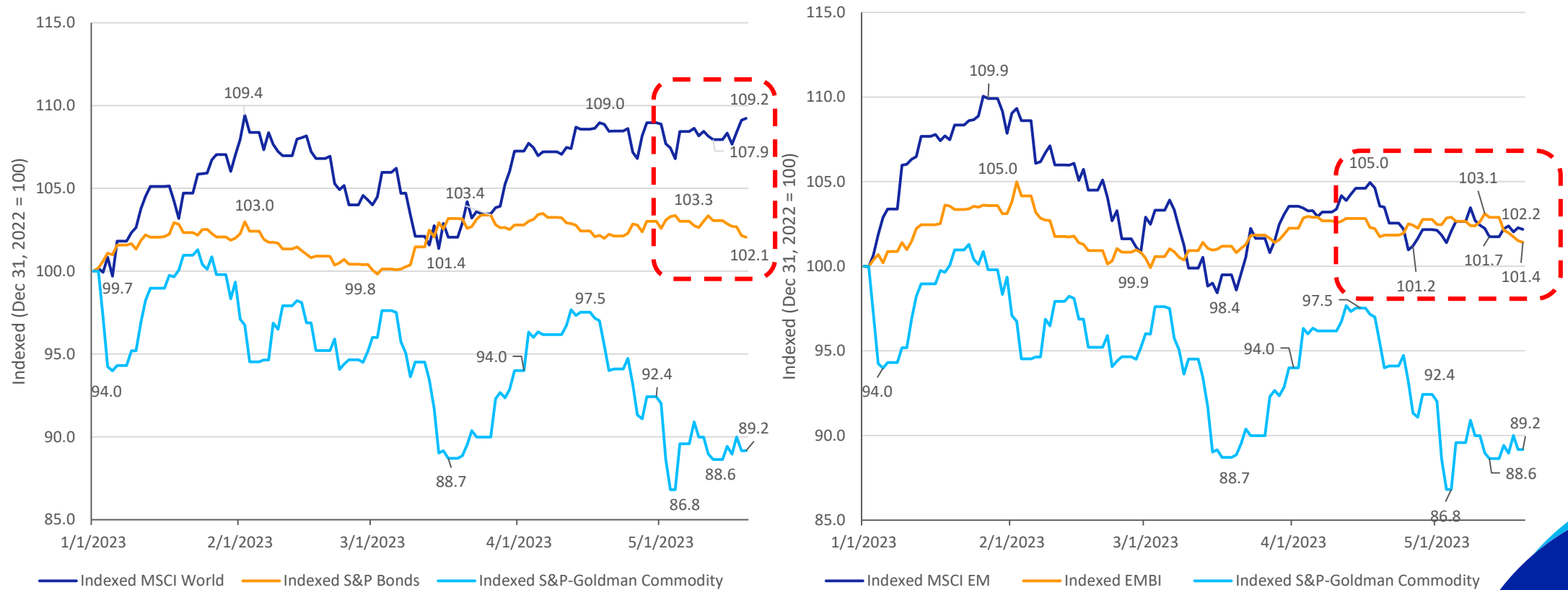
Dana asing mengalir keluar minggu lalu, terutama dari pasar obligasi akibat spekulasi kenaikan puncak suku bunga terminal Fed (5.5%)

Spekulasi ini tidak hanya menyebabkan harga komoditas dan IHSG tertekan aksi jual, tetapi juga menimbulkan koreksi di pasar obligasi domestik



Source: IDX, Bloomberg, SSI Research

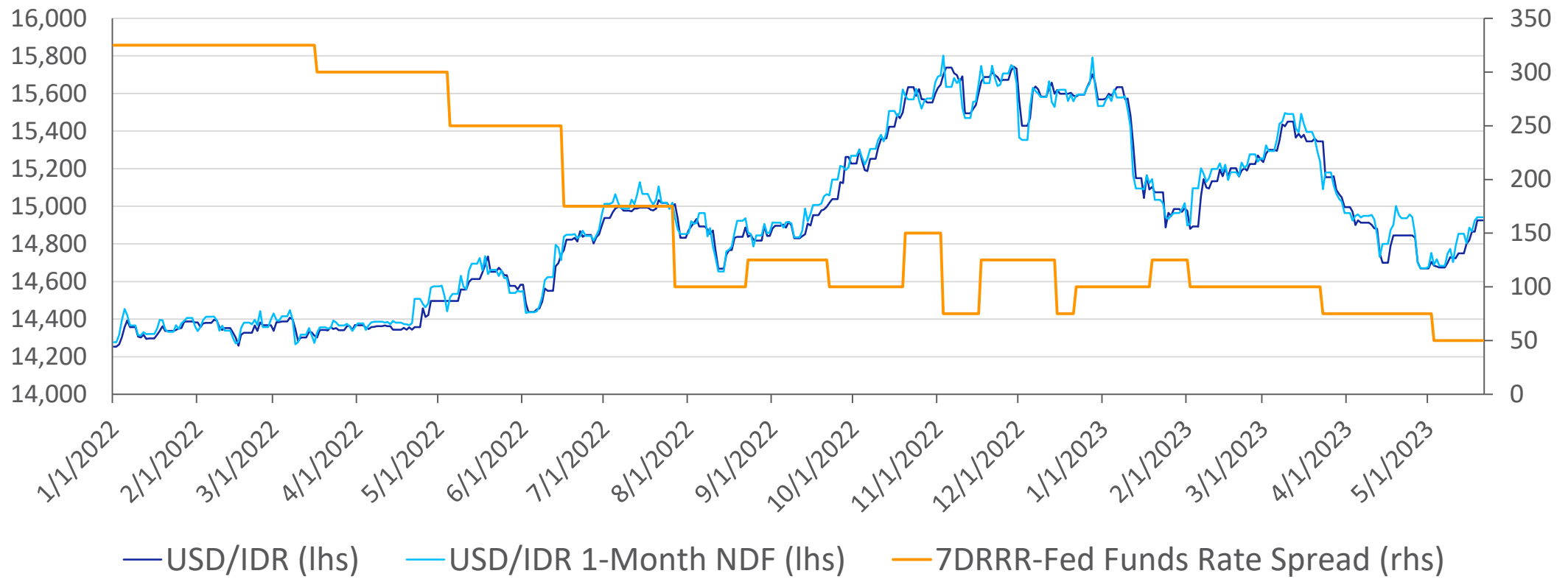
Pasar obligasi global juga ikut tertekan, hanya pasar saham negara-negara maju yang naik di tengah spekulasi suku bunga terminal Fed



Source: IDX, Bloomberg, SSI Research

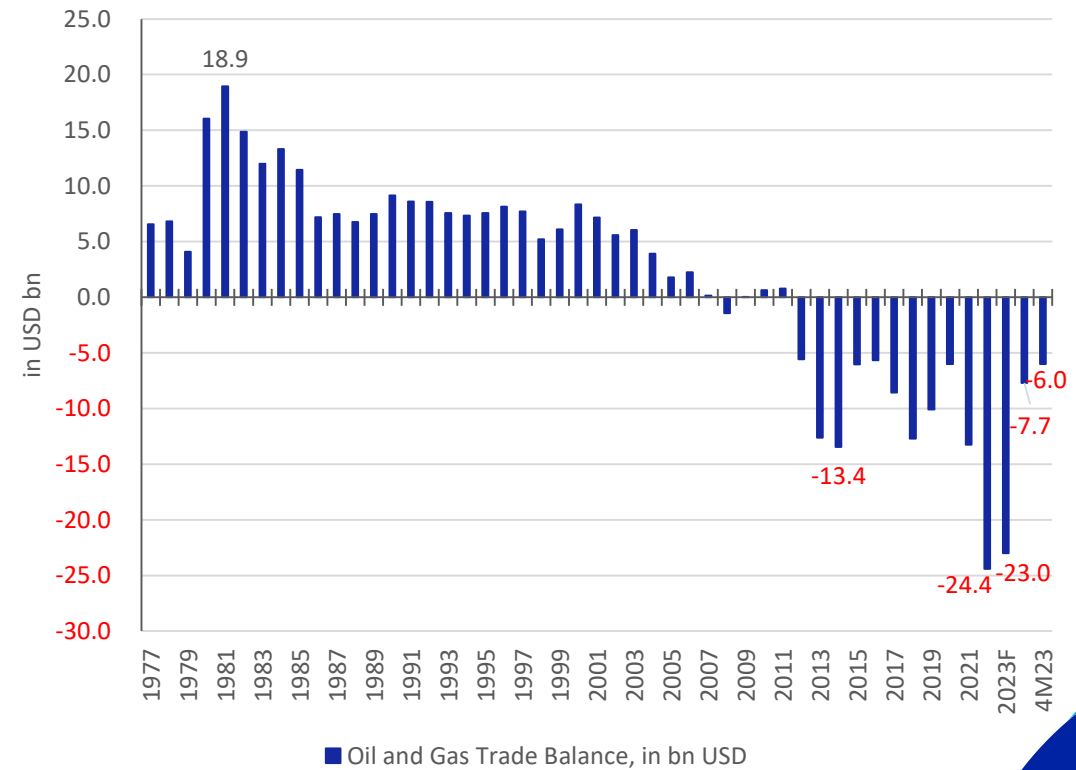
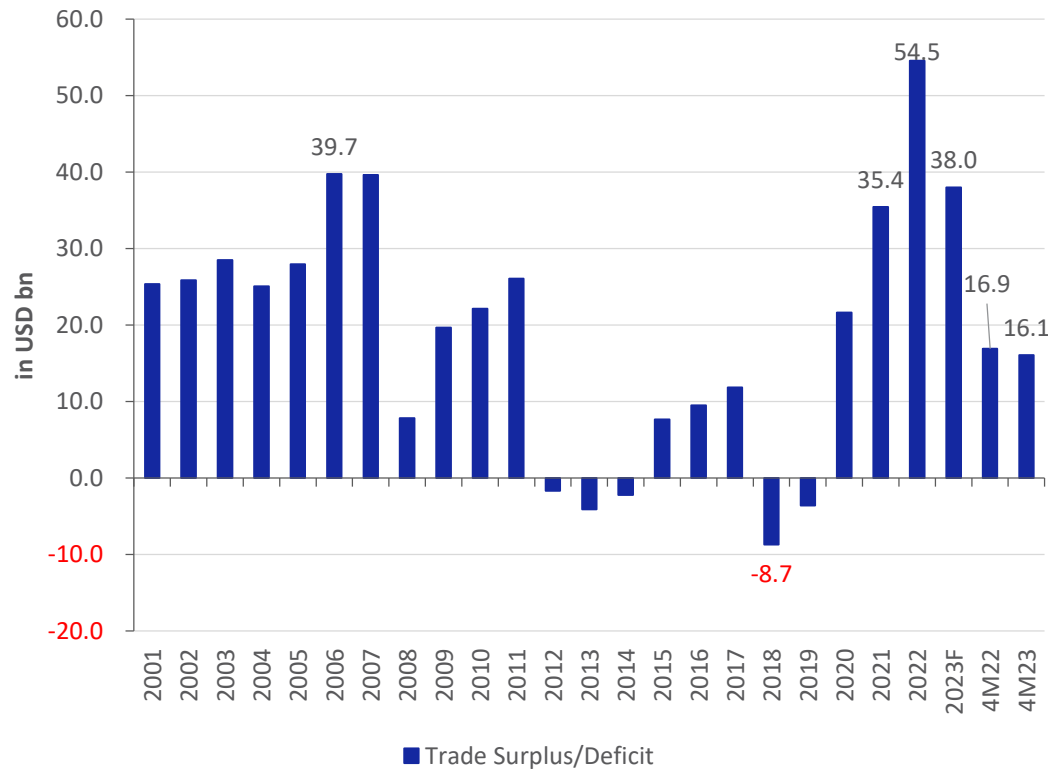
Rupiah juga terdepresiasi akibat spekulasi kenaikan suku bunga terminal Fed

Pelemahan menuju kisaran IDR 14,900 per USD in line dengan estimasi ekuilibrium SSI untuk akhir tahun 2023



Source: Bloomberg, SSI Research

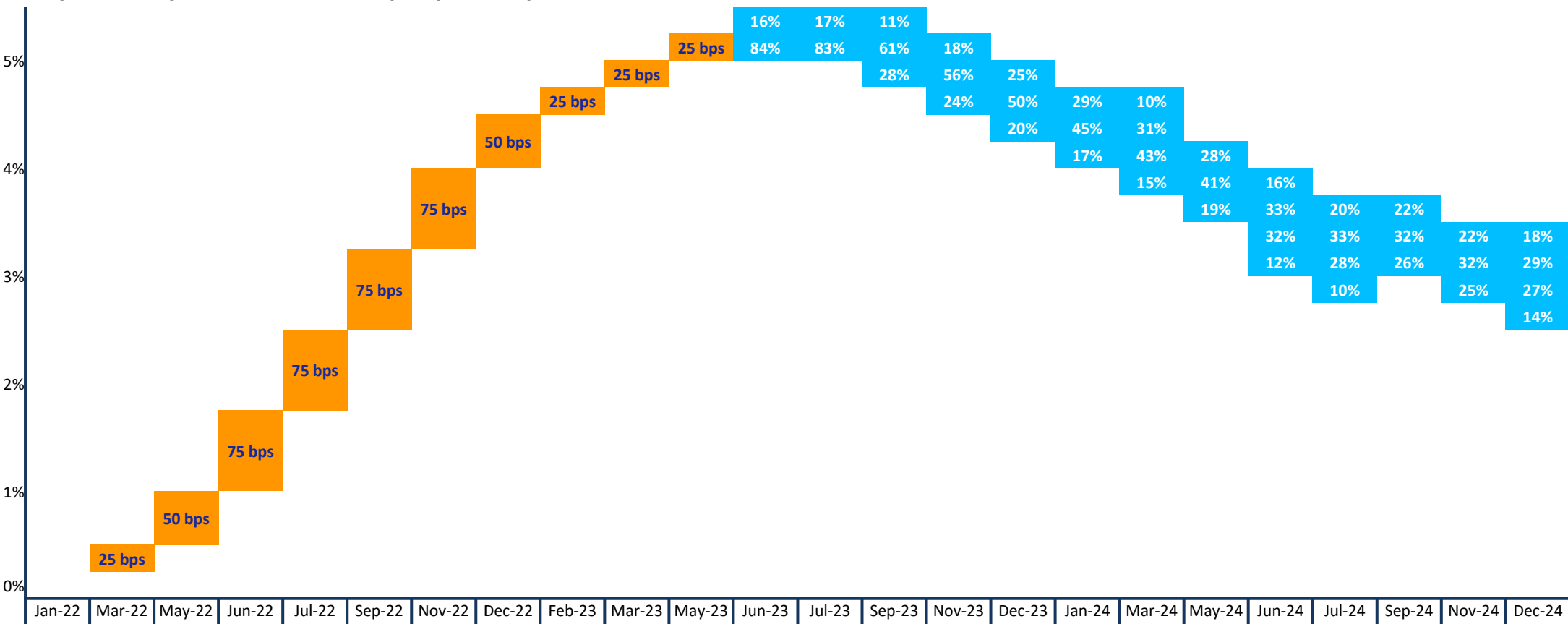
Berdasarkan fundamental makro, ekuilibrium Rupiah masih didukung oleh surplus neraca dagang yang solid, meskipun dibayang-bayangi defisit neraca migas yang tinggi



Source: BPS, SSI Research

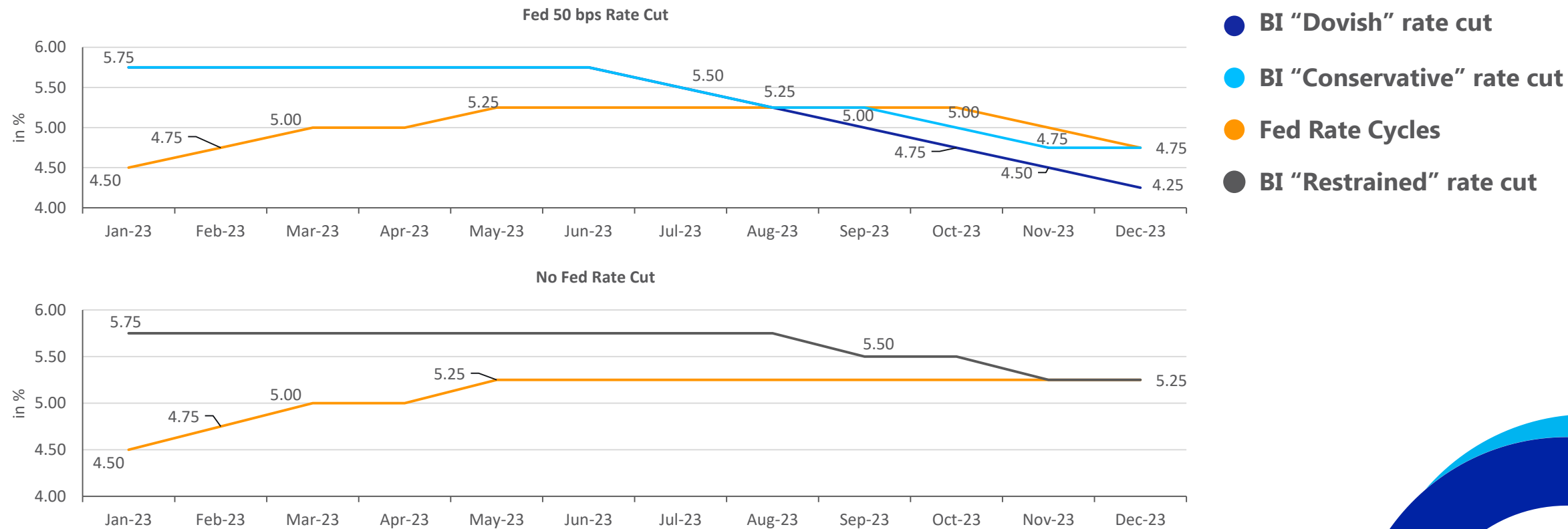
Spekulasi kenaikan suku bunga terminal Fed berhasil direndam oleh pernyataan resmi dari Ketua the Fed Jerome Powell Jumat lalu (19/5)

Akan tetapi, ekspektasi pasar terhadap *Fed Pivot* pada 4Q23 tergerus dari sebesar 75 bps (4.5%) menjadi hanya sebesar 50 bps (4.75%)



Source: CME Group, Federal Research, SSI Research

Potensi pemangkasan suku bunga acuan BI skenario “*conservative*” dan “*restrained*” meningkat setelah gagalnya spekulasi kenaikan suku bunga terminal Fed



Source: CME Group, Federal Reserve, Bank Indonesia, SSI Research

Pandangan Kami

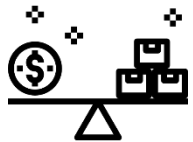
Kami mempertahankan prediksi pemangkasan suku bunga Bank Indonesia mulai 3Q23 dengan estimasi besaran antara 50-100 bps (4.75-5.25%)

- Menurut kami, ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga acuan the Fed (*Fed Pivot*) masih berpotensi berubah terutama menjelang rilis data PMI sektor jasa dan manufaktur serta inflasi PCE Amerika Serikat minggu ini
- Menghadapi kemungkinan tersebut, kami memprediksi sentimen *bullish* investor asing terhadap pasar obligasi Indonesia akan diarahkan pada pasar lelang SUN primer dibandingkan dengan pasar sekunder
- Kami memperkirakan BI akan mulai memberikan sinyal-sinyal pemangkasan suku bunga pada pengumuman rapat dewan gubernur BI minggu ini
- Kami memperkirakan pergerakan USD/IDR seminggu ke depan akan stabil dalam rentang IDR 14,800-15,000 per USD
- Yield INDOGB 10-yr juga diperkirakan bergerak stabil di rentang 6.4-6.6%
- Kami mempertahankan rekomendasi overweight kami untuk INDOGB tenor 2- dan 15-tahun

Minggu Ini

22 – 28 Mei 2023

Tanggal rilis data-data penting



23 Mei 2023

Posisi keseimbangan neraca berjalan Bank Indonesia 1Q23 (4Q22: USD 4.3bn; Cons 1Q23: USD 2.45bn)



23 Mei 2023

PMI manufaktur negara-negara maju, Amerika Serikat (Apr: 50.2; Cons May: 50), zona Euro (Apr: 45.8; Cons May: 46), Britania Raya (Apr: 47.8; Cons May: 48)



23 Mei 2023

PMI sektor jasa negara-negara maju, Amerika Serikat (Apr: 53.6; Cons May: 52.5), zona Euro (Apr: 56.2; Cons May: 55.5), Britania Raya (Apr: 55.9; Cons May: 55.5)



24 Mei 2023

Inflasi umum CPI (Mar: 10.1% yoy; Cons Apr: 8.2% yoy) dan inflasi inti CPI Britania Raya (Apr: & Cons May: 6.2% yoy)



25 Mei 2023

Suku bunga bank acuan Bank Indonesia, seven-day reverse repo rate (Apr: & Cons May: 5.75%/unchanged)



26 Mei 2023

Inflasi umum PCE (Apr & Cons: 4.6% yoy) dan inflasi inti PCE Amerika Serikat (Apr: 4.2% yoy; Cons May: 4.3% yoy)



Thank You

Your Lifelong **Investment Partner**

Lionel Priyadi

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Menara Imperium, 21st Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980, Indonesia

Tel. +62 21 2854 8100 | www.samuel.co.id

 [samuelsekuritasindonesia](https://www.instagram.com/samuelsekuritasindonesia)

 [samuelsekuritas](https://twitter.com/samuelsekuritas)

 [SamuelSekuritasIndonesia](https://www.youtube.com/SamuelSekuritasIndonesia)